

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga

1. Deskripsi Lembaga

Era globalisasi menuntut pengelolaan berbagai aspek kehidupan dilaksanakan secara profesional yang dicirikan dengan efektivitas, efisiensi, akuntabilitas dan keberlanjutan (*sustainability*) yang tinggi. Tuntutan profesionalisme pengelolaan juga sangat dibutuhkan dalam pengelolaan universitas atau perguruan tinggi agar dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan spiritual sehingga segala aktivitas yang dilakukan dapat menunjukkan kualitas dan kuantitas kerja serta integritas tinggi dalam upaya pencapaian peningkatan daya saing bangsa.

Pengelolaan yang benar dan tepat sasaran serta sesuai dengan kaidah manajerial seluruh potensi sumberdaya yang dimiliki perguruan tinggi merupakan inti dari kegiatan manajemen perguruan tinggi yang baik. Keberadaan dan kesiapan berbagai piranti yang menyangkut tatanan kerja, peraturan, nilai dan tatanan organisasi yang dapat menunjang tugas dan fungsi organisasi berjalan dengan efektif merupakan sesuatu hal yang harus dimiliki oleh perguruan tinggi.

Penyelenggaraan lembaga perguruan tinggi merupakan implikasi dari transformasi masyarakat dengan harapan mampu mengadaptasi dan mengantisipasi perubahan dari masyarakat pedesaan menjadi masyarakat perkotaan, dari perekonomian lokal menjadi perekonomian global, dari budaya tradisional menjadi budaya dunia, dari masyarakat industri ke masyarakat informasi, dari bisnis manufaktur ke bisnis karya

budaya pikir, serta perubahan moralitas etika budaya yang berbeda dari sistem nilai budaya yang ada.

Konsekuensi di atas memperlihatkan bahwa sebuah pola pendidikan mencitrakan terintegrasinya hubungan manusia dalam suatu sistem bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dan bahkan sistem masyarakat internasional, sebagai suatu sistem yang akan mampu mengisi setiap kesenjangan. Pendidikan setidaknya akan mempertautkan kesenjangan agama, sosial, ekonomi, politik, ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Bahkan kesenjangan tersebut dengan sendirinya akan tersambungkan secara efektif, efisien, dan sarat makna.

Sehubungan dengan upaya mewujudkan dan menindaklanjuti kebijakan pemerintah tentang pemerataan dan perluasan akses terhadap pendidikan tinggi di Indonesia, untuk menghadapi era globalisasi yang penuh dengan berbagai peluang, tantangan dan ancaman, maka dibutuhkan usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia, keuletan efisiensi, ketahanan mental, dan profesionalismenya. Semua potensi itu harus digerakkan secara utuh, menyeluruh, dan terpadu dengan konsepsi yang matang berorientasi kemandirian. Karena itulah perlu dikembangkan suatu format pendidikan yang mampu mengintegrasikan ilmu keagamaan, teknologi, bisnis, dan ilmu kemanusiaan sesuai dengan Visi Misi Yayasan Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Yayasan Nurul Jadid Paiton Probolinggo telah memiliki aset di 3 (tiga) Perguruan Tinggi yaitu Institut Agama Islam Nurul Jadid (IAINJ), Sekolah Tinggi Teknologi Nurul Jadid (STTNJ) dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nurul Jadid (STIKESNJ), dan masing-masing perguruan tinggi tersebut secara profesional telah membuktikan diri mampu mengelola beberapa program studi dengan tidak mengakibatkan beban

tambahan bagi pemerintah (secara finansial) dan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan daya saing global.

Dalam usaha mewujudkan harapan di atas, maka pada tanggal 5 Agustus 2017 Yayasan Nurul Jadid mengajukan penyatuan perguruan tinggi dan pembukaan 7 (tujuh) Prodi Baru yaitu; 1) Prodi Sistem Informasi, 2) Prodi Teknologi Informasi, 3) Prodi Rekayasa Perangkat Lunak, 4) Prodi Pendidikan Matematika, 5) Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, 6) Prodi Ekonomi, dan 7) Prodi Hukum. Pengajuan penyatuan dan pembukaan prodi baru tersebut diajukan ke Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi menjadi Universitas Nurul Jadid sesuai dengan Permenristekdikti No. 100 Tahun 2016 Tentang Pendirian, Perubahan, Dan Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, Serta Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.

Dengan tekad dan semangat yang kuat pada tanggal 19 Oktober 2017 telah dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 589/KPT/I/2017 tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nurul Jadid, Sekolah Tinggi Teknologi Nurul Jadid, dan Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton menjadi Universitas Nurul Jadid di Probolinggo yang diselenggarakan oleh Yayasan Nurul Jadid.

Universitas Nurul Jadid terletak di Jl. Kyai Haji Zaini Mun'Im, Desa Karanganyar, Paiton, Probolinggo. Telepon: (0335) 771732. Kode Pos: 67291.
Email: unuja@unuja.ac.id

1. Asas Dasar Tujuan Universitas Nurul Jadid

VISI

Menjadi Perguruan Tinggi Unggul dan Berkeadaban dalam Pengembangan Tridarma secara Inovatif Berlandaskan Trilogi dan Pancakesadaran Santri Pesantren Nurul Jadid bagi Pembangunan Masyarakat Indonesia dan Dunia di Tahun 2027.

MISI:

1. Mengintegrasikan Tridarma yang inovatif, bermutu dan relevan dengan tantangan nasional serta global berlandaskan Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid
2. Mendarmabaktikan keahlian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan sains yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia dan dunia
3. Mengelola pendidikan tinggi secara integratif, akuntabel dan berkeadaban dengan tata kelola unggul melalui pengembangan kelembagaan yang berorientasi pada mutu dan berkontribusi bagi pembangunan masyarakat.

TUJUAN:

1. Menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik, berjiwa kewirausahaan, profesional, mandiri, berakhlakul karimah berlandaskan Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid sehingga mampu bersaing dan unggul di tingkat nasional dan internasional
 2. Menghasilkan karya inovasi teknologi, sosial dan budaya yang mampu memberikan manfaat seluas-luasnya bagi pembangunan masyarakat Indonesia dan dunia
 3. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi berbasis pesantren yang akuntabel, tepat guna, efisien, mutakhir, dan terintegrasi sehingga berkontribusi bagi pembangunan masyarakat.
2. Program Studi Universitas Nurul Jadid

1. Prodi S2 Pendidikan Agama Islam (S2 PAI): Dr. Umar Manshur, Ma
2. Prodi S2 Manajemen Pendidikan Islam (S2 MPI): Dr. H. Akmal Mundiri, M. Pd.
3. Prodi S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam (S1 KPI): Dr. Farhan, M. Sos
4. Prodi S1 Pendidikan Agama Islam (S1 PAI): Dr. H. Muhammad Munif, M. Pd.
5. Prodi S1 Manajemen Pendidikan Islam (S1 MPI): Dr. Abu Hasan Agus R, M. Pd. I
6. Prodi S1 Pendidikan Bahasa Arab (S1 PBA): Mualim Wijaya, M. Pd.
7. Prodi S1 Hukum Keluarga Islam (S1 HKI/AS): Muhammad Zainuddin Sunarto, M. Hi
8. Prodi S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir (S1 IQT): Abdul Basith, M. Th. I
9. Prodi S1 Ekonomi Syariah (S1 ES): Achmad Febrianto, M. E.
10. Prodi S1 Perbankan Syariah (S1 PS): Dr. Mohammad Syaiful Su`Ib, M. E. I
11. Prodi S1 Pendidikan Guru MI (S1 PGMI): Fathor Rozi, M. Pd.
12. Prodi S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S1 PIAUD): Fathor Rozi, M. Pd
13. Prodi S1 Teknik Informatika (S1 IF): Abu Tholib, M. Kom.
14. Prodi S1 Teknologi Informasi (S1 TI): Wahab Sya'roni, M. Kom.
15. Prodi S1 Sistem Informasi (S1 SI): Wali Ja`far Shudiq, M. Kom
16. Prodi S1 Teknik Elektro (S1 TE): Sulistiyanto, M. T.
17. Prodi S1 Rekayasa Perangkat Lunak (S1 RPL): Wahab Sya'roni, M. Kom.
18. Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris (S1 PBI): Syaiful Islam, M. Pd.
19. Prodi S1 Pendidikan Matematika (S1 MAT): Moh. Syadidul Itqan, M. Pd.
20. Prodi S1 Hukum (S1 HK): Mushafi, S. HI., M. H.
21. Prodi S1 Ekonomi (S1 EKN): Deddy Junaedi, M. AB.

22. Prodi S1 Keperawatan (S1 KEP): Zainal Munir, Ns., M. Kep
23. Prodi D3 Kebidanan (D3 KEB): Harwin Holilah Desyanti, S.Keb., BD.
24. Prodi NERS (Profesi): Baitus Sholehah, Ns., M. Kep

3. Struktur Pegawai Universitas Nurul Jadid

SENAT

- Ketua Senat: H. Faizin Syamwil, M. Pd.

REKTORAT

- Rektor: K.H. Abd. Hamid Wahid, M. Ag.
- Wakil Rektor I (Bid. Akademik & SDM): Drs. H. Hambali, M. Pd.
- Wakil Rektor II (Bid. Keuangan, Aset dan Sarana Prasarana): K.H. Najiburrahman, M. Ag.
- Wakil Rektor III (Bid. Data, Sistem Informasi, Riset dan Inovasi): M. Noer Fadli Hidayat, M. Kom.
- Wakil Rektor IV (Bid. Kemahasiswaan, Alumni & Kerja Sama): K.H. Faiz, M. Fil. I.

LEMBAGA DAN UNIT KERJA

1. Kepala Lembaga Pengawasan dan Penjaminan Mutu (LPPM): Moh. Furqan, M. Kom
2. Kepala Biro Adm. Umum, Akademik & Kemahasiswaan (BAUAK): Lukman Hakim A. I., S. Sos. I.
3. Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi (PDSI): Syaiful Huda, M. Kom.
4. Kepala Lembaga Sertifikasi Profesi dan Kompetensi (LSPK): Andi Wijaya, M. Kom.
5. Kepala Lembaga Penerbitan, Penelitian & Pengabdian kpd Masyarakat (LP3M): Achmad Fawaid, S. S., M. A., M. A.

6. Kepala Lembaga Pengembangan dan Inovasi Pembelajaran (LPIP): Dr. H. Chusnul Muali, M. Pd.
7. Kepala Lembaga Pengembangan Profesionalitas dan Kewirausahaan (LPPK): Muhammad Mushfi El Iqbali, M. Pd.
8. Kepala Lembaga Pembinaan Pondok Mahasiswa (LP-POMAS): Moh. Jasri, M. Kom
9. Kantor Staf Rektorat (KSR) : Alfi Syukrin, S. Pd

FAKULTAS

1. Direktur Program Pascasarjana: Dr. H. Hasan Baharun, M. Pd.
2. Dekan Fakultas Agama Islam: Dr. H. Ahmad Fawaid, M. Th. I
3. Dekan Fakultas Teknik: Zainal Arifin, M. Kom
4. Dekan Fakultas Kesehatan: Handono Fatkhur Rahman, M. Kep., Sp., Kep. M. B.
5. Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora: Dr. Tirmidi

B. Paparan Data

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif yang menggunakan metode pengumpulan data berupa metode observasi non partisipan, *in-deep interview* (wawancara mendalam) dan dokumentasi yang bertujuan untuk meraih data sebanyak mungkin tentang hal-hal yang berkaitan tentang bagaimana implementasi *smart education* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa Universitas Nurul Jadid serta faktor pendukung dan penghambat dalam element layanan *smart education* guna meningkatkan budaya mahasiswa Universitas Nurul Jadid.

Dalam pengumpulan data, peneliti mengintensifkan pada penggunaan metode observasi non partisipan dan *in-deep interview* untuk mendapatkan data kualitatif

kemudian dilanjutkan dengan menggunakan metode dokumentasi untuk lebih melengkapi data-data penelitian. Selanjutnya mengenai hasil penelitian disajikan dalam bentuk tulisan di bawah ini:

1. Efektifitas Implementasi Layanan Smart Education Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid

Berdasarkan hasil observasi lapangan, menunjukkan bahwa implementasi *smart education* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa Universitas Nurul Jadid terlaksana dengan baik dan telah mengubah pendidikan tradisional menjadi pendidikan cerdas yang dikombinasikan dengan metode pengajaran baru atau lebih baik. Implementasi *smart education* ini diperlukan untuk mewujudkan pembelajaran dimana saja dan kapan saja, melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan Trilogi dan Panca kesadaran Pesantren Nurul Jadid, guna memudahkan mahasiswa mengakses pendidikan yang tidak terbatas oleh tempat dan waktu sehingga siap untuk berkompetisi ditengah-tengah masyarakat global.

Namun demikian, penerapan *smart education* masih perlu ditingkatkan agar hasil yang diharapkan bisa berjalan secara optimal dan maksimal. Seperti mengoptimalkan penyediaan internet gratis untuk mengakses layanan *smart education*, dan mengedukasi mahasiswa yang memiliki rasa malas, bosan, tidak focus dan kurangnya motivasi untuk menjadi lebih interaktif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti Implementasi *smart education* dapat menyokong terbentuknya minat baca mahasiswa sehingga menumbuhkan budaya literasi dikalangan mahasiswa melalui 3 elemen layanan *smart education* yang telah disediakan/diupayakan oleh pihak kampus, yakni dari penerapan *e-learning*, *e-book/e-journal* sebagai manajemen pembelajaran yang

mengharuskan mahasiswa membaca materi terlebih dahulu agar dapat mengerjakan tugas yang diberikan, memudahkan mahasiswa mendapatkan berbagai macam pelajaran dan referensi, juga sebagai ruang kelas virtual yang menjadikan mahasiswa tidak gagap kepada teknologi. Akibatnya ketika dilakukan pertemuan pembelajaran secara tatap muka baik secara online (*zoom/google meet*) maupun secara konvensional mahasiswa setidaknya mengerti sedikit-banyak materi yang akan dibahas, ini sangat berpengaruh kepada keaktifan mahasiswa ketika berdiskusi materi mata kuliah untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat, hasil dari berbagai macam referensi bacaan dan berbagai macam pemikiran mahasiswa. dan media informasi dan komunikasi pendidikan Universitas Nurul Jadid, platform ataupun grup online yang diperuntukkan dengan tujuan untuk memudahkan bagi seluruh sivitas akademika dalam pencarian data akademik yang dibutuhkan, khususnya administrasi kemahasiswaan, dosen dan lainnya.

Adapun layanan-layanan yang tersedia melalui 3 elemen *smart education* ialah sebagai berikut:

1. E-learning

Dalam perkuliahan, subjek utama adalah dosen dan mahasiswa. Sama halnya dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *e-learning*, terdapat role akses untuk masing-masing dosen dan mahasiswa melalui aplikasi dosen Universitas Nurul Jadid dan aplikasi mahasiswa Universitas Nurul Jadid.

Adapun role akses dosen, sebagai berikut:

1. Menu Profil/Biodata Dosen

Menu ini difungsikan untuk menampilkan biodata dosen, mulai dari gender, tempat tanggal lahir, foto, alamat, dll.

2. Menu E-learning Dasbor

Menu ini dapat disebut dengan menu beranda karena secara default menu ini menjadi tampilan pertama saat login *e-learning*. Dalam menu ini dosen dapat memberikan pengumuman dan dapat pula berkomunikasi secara tertulis kepada mahasiswa maupun dengan antar dosen lainnya.

3. Menu Kelas Online

Menu kelas online merupakan menu yang dikhususkan untuk kegiatan pembelajaran. Dalam menu ini dosen dapat membuat kelas sesuai dengan kelas dan mata kuliah yang diampunya. Dalam menu “Buat Kelas Online” dosen dapat mengisi data kelas seperti jenjang semester, rombel, nama kelas, deskripsi kelas, mata kuliah, dan juga agenda pertemuan satu semester.

4. Menu Kalender

Menu ini berfungsi untuk menampilkan kalender pendidikan yang telah dibuat oleh administrator.

5. Menu Komunikasi

Menu ini difungsikan untuk menjalin komunikasi personal antar dosen. Untuk melakukan kegiatan pembelajaran, dosen dapat memilih kelas yang diinginkan dalam menu kelas online. Terdapat beberapa fitur utama dalam menu kelas online, diantaranya:

1. Timeline Kelas

Fitur ini merupakan fitur komunikasi tertulis antara dosen dan mahasiswa dan hanya khusus untuk satu kelas.

2. Standart Kompetensi

Menu ini digunakan untuk menginput Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata kuliah sesuai dengan kelas dan semester.

3. Kriteria Ketuntasan Minimal

Menu ini digunakan untuk menginput KKM mata kuliah sesuai dengan kelas dan semester.

4. Rencana Pembelajaran

Menu ini digunakan untuk membuat RPS/RPP, mulai dari tanggal pelaksanaan pembelajaran, jam, pertemuan, materi, KI, KD, tujuan pembelajaran, metode, media, kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

5. Bahan ajar

Menu ini digunakan untuk membagikan bahan ajar (materi) kepada mahasiswa permasing-masing kelas.

6. Absensi kelas

Menu ini digunakan untuk mengontrol kehadiran mahasiswa per-kelas, setiap semester, maupun setiap pertemuan.

7. Jurnal dosen

Menu ini digunakan untuk mencatat semua kejadian yang dilakukan oleh mahasiswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

8. Computer Based Test

Menu ini digunakan untuk membuat soal ulangan/ujian.

9. Transkrip Nilai

Menu ini berfungsi menampilkan rekap PAS dan nilai akhir mata kuliah.

10. User Report

Menu ini berfungsi menampilkan nilai tugas mata kuliah.

11. Monitoring Aktifitas Mahasiswa

Menu ini berfungsi untuk memonitor aktifitas mahasiswa dalam satu kelas.

12. Kalender

Menu ini berfungsi menampilkan jadwal akademik yang sudah dibuat oleh administrator.

13. Hapus Kelas

Menu ini berfungsi untuk menghapus kelas yang sudah dibuat oleh administrator per-mata kuliah.

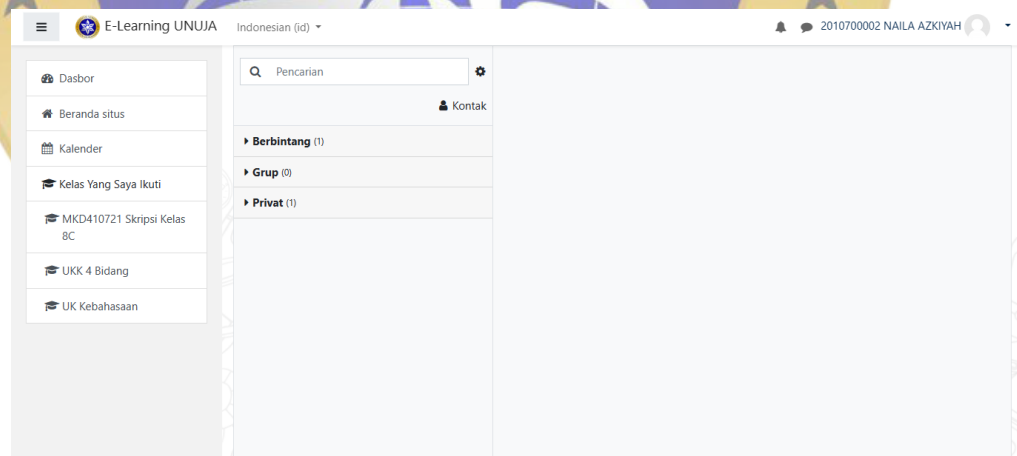
Dalam role akses mahasiswa terdapat beberapa menu, diantaranya adalah:

1. Menu Profil Mahasiswa



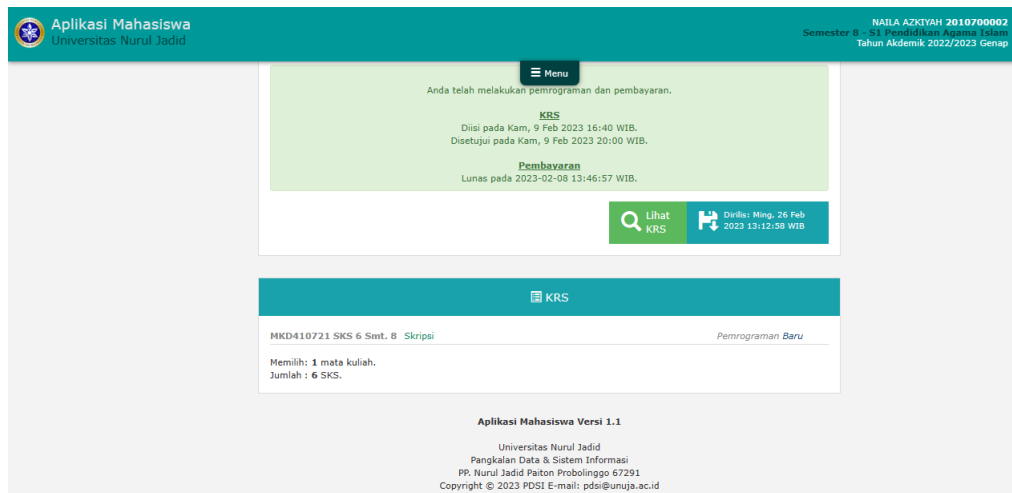
Menu ini berfungsi untuk menampilkan data diri mahasiswa.

2. Forum Pesan



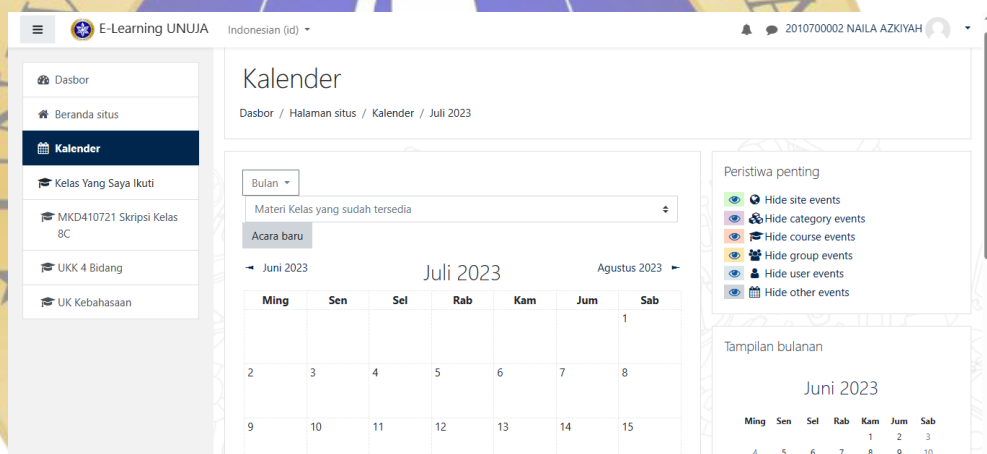
Menu ini merupakan menu agar mahasiswa dapat berkomunikasi dengan dosen atau dengan mahasiswa lainnya.

3. Menu Kelas Online



Dalam menu ini mahasiswa dapat bergabung dalam kelas berdasarkan mata kuliah yang diambil.

4. Menu Kalender



Menu ini berisi kalender akademik yang sudah dibuat administrator.

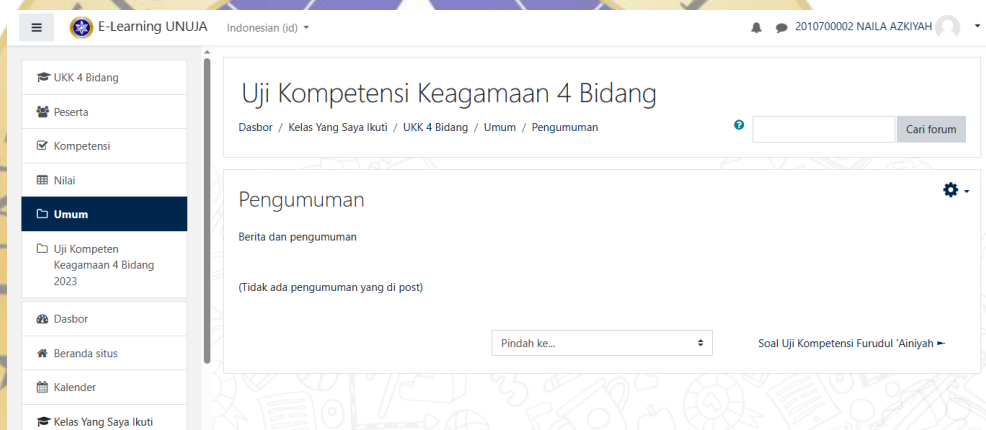
5. Menu Tugas Kelas



Menu ini berfungsi untuk menampilkan semua tugas maupun ujian yang dibuat oleh dosen mata kuliah. Dalam menu ini juga ditampilkan kelas mata kuliah, jenis tugas, waktu pelaksanaan, dan keterangan tugas sudah dikerjakan atau belum. Untuk dapat masuk dan mengikuti kegiatan pembelajaran, mahasiswa dapat memilih menu kelas online, kemudian memilih kelas online yang diinginkan atau berdasarkan jadwal yang telah ditentukan.

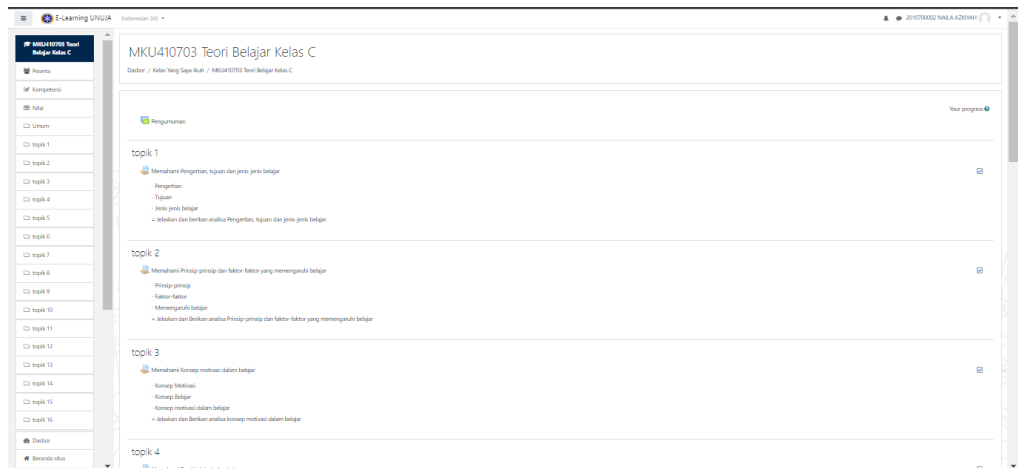
Dalam menu kelas online dengan role akses mahasiswa terdapat beberapa fitur utama yaitu:

1. Timeline Kelas



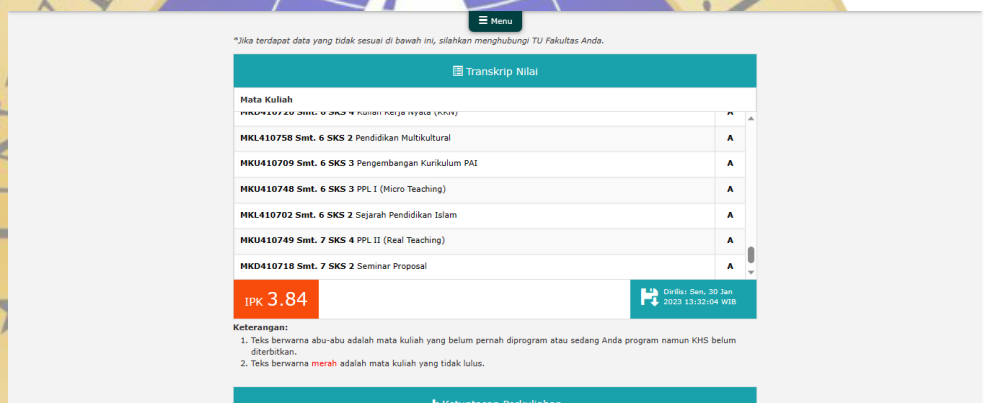
Menu ini berfungsi untuk melihat informasi yang sudah dibuat dosen mata kuliah, dan mahasiswa dapat mengomentari informasi yang telah diberikan oleh dosen.

2. Standart Kompetensi



Menu ini berfungsi untuk menampilkan daftar Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dari mata kuliah yang sudah dibuat oleh dosen mata kuliah.

3. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)



Menu ini dibuat untuk memberi informasi KKM setiap mata kuliah.

4. Rencana Pembelajaran



Menu ini berfungsi untuk menampilkan RPS yang sudah dibuat oleh dosen.

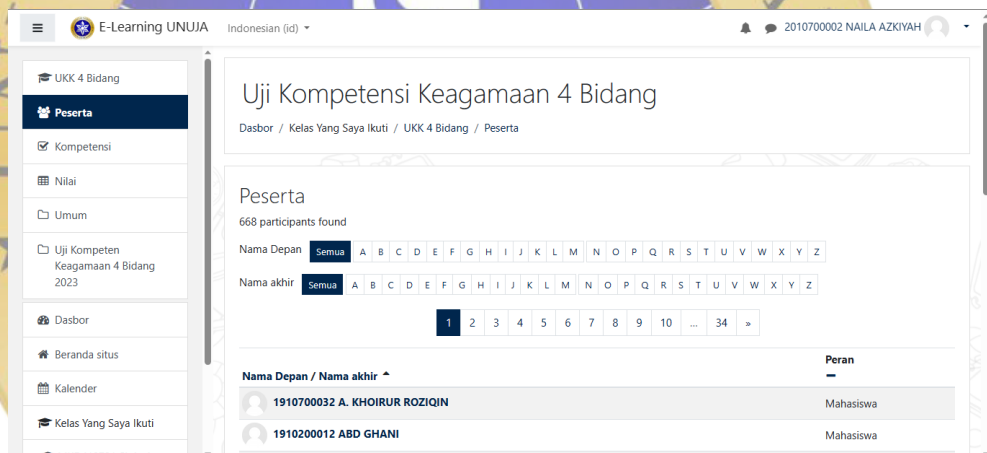
5. Bahan Ajar



The screenshot shows the E-Learning UNUJA interface for the course '[2021/2022 Ganjil] MKU410701 Perencanaan & Desain Pembelajaran Kelas 3C'. The left sidebar contains a menu with options: Peserta, Kompetensi, Nilai, Umum, topik 1, topik 2, topik 3, topik 4, and topik 5. The main content area displays 'topik 1' with a material 'MATERI Perencanaan & Desain Pembelajaran' and 'topik 2' with a material 'peran guru dalam desain pembelajaran'. A 'Pengumuman' section is also visible at the top.

Menu ini berfungsi menampilkan bahan ajar (materi) yang sudah diberikan oleh dosen, dan mahasiswa dapat mendownload materi tersebut.

6. Data Siswa Tergabung

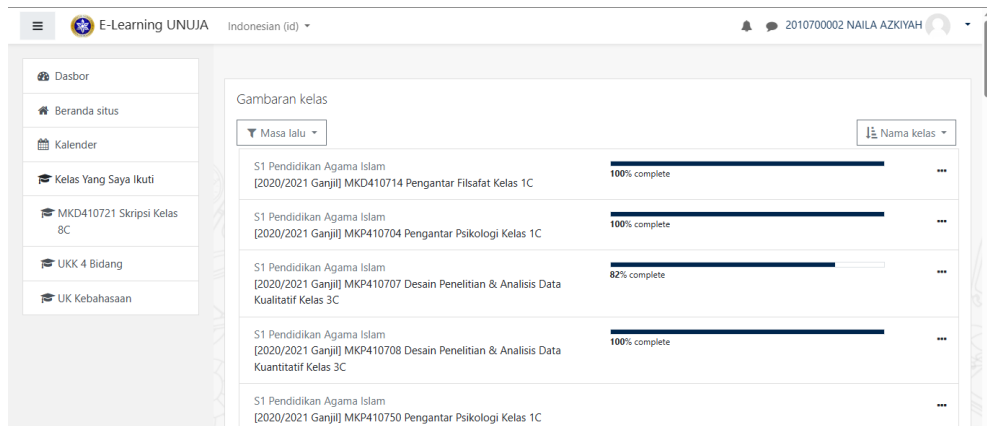


The screenshot shows the E-Learning UNUJA interface for the 'Uji Kompetensi Keagamaan 4 Bidang'. The left sidebar contains a menu with options: UKK 4 Bidang, Peserta, Kompetensi, Nilai, Umum, Uji Kompeten Keagamaan 4 Bidang 2023, Dasbor, Beranda situs, Kalender, Kelas Yang Saya ikuti, and MKU410701. The main content area displays 'Peserta' with '668 participants found'. There are input fields for 'Nama Depan' and 'Nama akhir' with dropdown menus set to 'Semua'. Below these are search filters and a table of participants.

Nama Depan / Nama akhir	Peran
1910700032 A. KHOIRUR ROZIQIN	Mahasiswa
1910200012 ABD GHANI	Mahasiswa

Menu ini berfungsi untuk menampilkan daftar mahasiswa yang sudah tergabung ke dalam kelas mata kuliah.

7. Rekap Kehadiran



Menu ini berfungsi untuk menampilkan rekap kehadiran masing-masing mahasiswa selama satu semester.

8. Computer Based Test



Menu ini berfungsi menampilkan daftar ujian yang mana didalamnya menampilkan jenis ujian, waktu pelaksanaan dan tombol untuk mengerjakan ujian.

9. Rekap Nilai

KHS Semester 7 Tahun Akademik 2022/2023 Ganjil						
Status	SKS Smt	IP Smt	KHS		Tutup	
Aktif	16	4				
MKU410717 Landasan Pendidikan Mata Kuliah Semester: 3 Jumlah SKS: 2 Pemrograman: Baru Kelas: C Dosen: ACHMAD FAWAID, M.A.						
Tugas	UTS	UAS	Akhir	Huruf	Angka	Status
85	85	85	85	A	4,00	Lulus
MKU410702 Model dan Strategi Pembelajaran PAI Mata Kuliah Semester: 3 Jumlah SKS: 3 Pemrograman: Baru Kelas: C Dosen: FATHOR ROZI, M.Pd.I.						
Tugas	UTS	UAS	Akhir	Huruf	Angka	Status
80	90	95	88	A	4,00	Lulus
MKU410749 PPL II (Real Teaching) Mata Kuliah Semester: 7 Jumlah SKS: 4 Pemrograman: Baru Kelas: C Dosen: Dr. MUHAMMAD MUNIF, M.Pd.I.						
Tugas	UTS	UAS	Akhir	Huruf	Angka	Status
85	85	85	85	A	4,00	Lulus
MKD410718 Seminar Proposal						

Menu ini berfungsi untuk menampilkan rekap nilai mahasiswa.

Sebagaimana hasil wawancara dengan mahasiswa Universitas Nurul Jadid Nurul Faizah Tri Ananda, guna mengetahui keabsahan informasi dan tingkat kepastian data yang diperoleh, menyatakan bahwa:

“Penerapan *smart education* menyokong mahasiswa untuk mendapatkan berbagai macam referensi sebagai pendukung materi mata kuliah, akan tetapi pembelajaran online ini tetap harus diiringi dengan pembelajaran tatap muka (PTM) baik menggunakan zoom/google meet maupun pembelajaran konvensional, guna mengoptimalkan evaluasi hasil belajar mahasiswa”⁸¹

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak. Dr. H. Muhammad Munif, M. Pd. I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam, hasil interview pada tanggal 11 Juli 2023, sebagai berikut:

“Implementasi *smart education* terbilang efektif untuk mengoptimalkan pembelajaran di Universitas Nurul Jadid. Karena penggunaan e-learning yang mengkombinasikan antara dua jenis pembelajaran, yaitu pembelajaran tatap muka dan online (Pembelajaran hybrid) dilakukan dengan menggabungkan sistem

⁸¹ Hasil wawancara dengan Nurul Faizah Tri Ananda Mahasiswa Universitas Nurul Jadid, 12 Juli 2023.

pembelajaran tatap muka (PTM) konvensional dan belajar digital yang pelaksanaannya dilakukan secara bersamaan.”⁸²

Berdasarkan hasil interview diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi *e-learning* sangat membawa dampak positif untuk mengoptimalkan pembelajaran mahasiswa melalui kolaborasi kegiatan pembelajaran konvensional dengan pembelajaran digital melalui inovasi teknologi yang memberikan wajah baru bagi tumbuh kembangnya pendidikan universitas.

2. E-book/E-journal

Berdasarkan hasil penelitian ini penggunaan *e-book/e-journal* diminati karena ukurannya yang kecil bila dibandingkan dengan buku cetak, yang umumnya memiliki fitur pencarian, sehingga kata-kata dalam *e-book/e-journal* dapat dengan cepat dicari dan ditemukan. Meskipun dengan sejuta kelebihan ketika menggunakan *e-book/e-journal* hampir kebanyakan mahasiswa mengeluh sakit pada mata saat membacanya berlama-lama. sebagian keluhan ditemukan oleh mahasiswa yang kurang dapat memahami dengan baik ketika membaca melalui *e-book*, Selain itu, ketika membaca *e-book* menggunakan media online, jika tidak mematikan data selulernya akan banyak godaan media sosial yang membuyarkan konsentrasi membaca mahasiswa. Penjelasan di atas adalah baru sebagian dari kekurangan *e-book*, yang mungkin memiliki kekurangan lainnya.

Mahasiswa harus pandai memanfaatkan kelebihan *e-book/e-journal* yang akan memberikan keefisienan dan keefektifan dalam menambah wawasan dan pengetahuan. maka peluang mahasiswa untuk mengakses buku di manapun dan kapanpun akan terbuka lebar dan mudah. Seperti contoh layanan *e-resources* yang

⁸² Hasil wawancara dengan Dr. H. Muhammad Munif, M. Pd. I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam, 11 Juli 2023.

direkomendasikan oleh UNUJA library: BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional), Perpustnas, Portal, Moraref, untuk mendownload e-book yg diinginkan secara gratis ataupun berbayar.

Universitas Nurul Jadid menyediakan platform *e-journal* sebagai wadah publikasi ilmiah berupa jurnal dan prosiding di lingkungan Universitas Nurul Jadid. Tema-tema dalam jurnal ini mencakup lintas-disiplin ilmu, seperti kesehatan, keagamaan, pendidikan, hingga teknologi.



Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Dr. H. Muhammad Munif, M. Pd. I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam, bahwasanya: “Dengan adanya e-book/e-journal memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk menambah taraf keilmuan karena dapat mengetahui berbagai macam hasil penelitian ilmiah yang telah dilakukan sebelumnya dan merupakan pembiasaan karakter baik dalam membangun budaya literasi dikalangan mahasiswa.”⁸³

Implikasi penggunaan e-book terhadap pembelajaran mahasiswa membuat membaca materi apapun menjadi lebih mudah dan menambah wawasan mahasiswa dengan berbagai macam pengetahuan, dengan adanya e-book mahasiswa dapat berliterasi kapanpun dan di manapun ia berada. ini adalah

⁸³ Hasil wawancara dengan Dr. H. Muhammad Munif, M. Pd. I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam, 11 Juli 2023.

kondisi yang sangat memungkinkan karena pada era digital smartphone telah menjadi perangkat elektronik yang selalu di bawa ke mana-mana oleh mahasiswa. Jika mahasiswa pandai-pandai memanfaatkannya tentu saja membaca melalui smartphone menjadi pilihan yang sangat menyenangkan.

3. Media Komunikasi dan Informasi Pendidikan Universitas Nurul Jadid

Sesuai dengan data yang didapatkan peneliti selama di lapangan, maka didapatkan temuan tentang strategi komunikasi humas yang diimplementasikan oleh Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur sebagai berikut;

1. Persuasive Communication

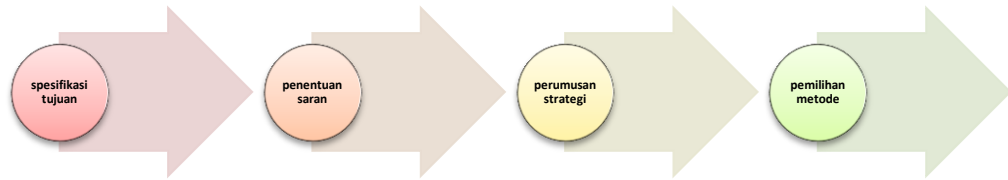
Strategi komunikasi humas yang dilakukan oleh Universitas Nurul Jadid dilakukan melalui jalinan komunikasi intens, yang dilakukan oleh pimpinan, dosen dan karyawan terhadap *stake holders* dalam menyampaikan berbagai informasi tentang keberlangsungan pendidikan dan pembelajaran di universitas, baik perkembangan, prestasi, kemajuan, program unggulan dan lain sebagainya. Seperti contoh informasi seputar aktifitas mahasiswa, beasiswa perkuliahan, perlombaan/kompetisi, pertukaran mahasiswa, dll.

Menurut penuturan Dekan Fakultas Agama Islam Dr. Ahmad Fawaid, M. Th. I dibutuhkan strategi yang tepat guna berkomunikasi dengan *stake holders*, oleh karenanya dibutuhkan persiapan yang matang dalam menyampaikan informasi, mulai dari materi yang akan disampaikan, sasaran materi itu disajikan, strategi dan metodenya bagaimana, media yang digunakan serta siapa yang menyampaikannya.⁸⁴

Berangkat dari hal di atas, dapat diketahui bahwa komunikasi administrator yang dilakukan oleh Universitas Nurul Jadid dilakukan melalui empat tahapan,

⁸⁴ Ahmad Fawaid. selaku dosen Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo. 2019.

yaitu penentuan spesifikasi tujuan, penentuan saran, perumusan strategi, dan pemilihan metode. Langkah-langkah komunikasi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



- Spesifikasi tujuan, dipahami sebagai disampaikan oleh pihak universitas kepada khalayak mengenai tujuan-tujuan yang telah ditentukan bersama.
- Penentuan saran, merupakan target yang akan dijadikan sebagai sasaran yang akan menerima informasi dari universitas, baik itu stake holders internal maupun eksternal, sasaran disini menjadi target tujuan komunikasi dari pihak universitas.
- Perumusan strategi, penentuan strategi jitu yang telah ditentukan bersama oleh pihak universitas dalam kegiatan komunikasi dengan sasaran yang ditentukan, sehingga proses komunikasi menjadi efektif dan efisien.
- Pemilihan metode, merupakan pemilihan metode yang akan digunakan oleh universitas dalam berkomunikasi dengan sasaran.

2. Assertive Communication

Strategi selanjutnya adalah melakukan komunikasi humas dengan *stake holders* melalui prinsip asertif, artinya komunikasi yang dilakukan dengan asas keterbukaan, kejujuran, ketepatan dan humanis.

Dalam melakukan komunikasi humas di Universitas Nurul Jadid, Dr. H. Chusnul Muali, M. Pd. Menyatakan terdapat beberapa hambatan yang menjadi “duri” dalam aktivitas manajemen humas, diantaranya; adanya perbedaan

kepentingan, stereotip, prasangka, dan motivasi yang berbeda antara individu yang satu dengan yang lainnya.⁸⁵



Perbedaan kepentingan merupakan pemicu dari konflik yang ada dalam organisasi, sehingga menjadi penghambat dalam kegiatan komunikasi antara institusi dengan *stake holders*. Stereotip yang menjadi penghambat dalam kegiatan komunikasi humas adalah keyakinan negatif yang dipegang oleh *stake holders* terhadap institusi atau sebaliknya, sehingga menimbulkan prasangka/prejudice sebelum mengetahui fakta yang sesungguhnya. Prasangka yang tidak didasarkan pada bukti atau fakta yang sesungguhnya akan menghambat kegiatan komunikasi humas di institusi Universitas Nurul Jadid.

3. Paradigmatic Communication

Strategi komunikasi humas di Universitas Nurul Jadid dalam hal ini mengikuti pola komunikasi yang memiliki tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Dr. Ahmad Fawaid, M. Th. I menyampaikan bahwa pola komunikasi yang sering dibangun oleh Universitas Nurul Jadid adalah penggunaan simbol pada media atau saluran dalam berkomunikasi dengan *stake holders*, sehingga diharapkan mendapatkan feed back untuk keberlanjutan program atau kegiatan. Simbol dalam kegiatan komunikasi merupakan kejadian, objek, atau bentuk-bentuk tertulis karena dengan symbol relasional manusia akan terbentuk untuk kemudian

⁸⁵ Chusnul Muali. selaku dosen Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo. 2019.

diisolasi dan dikaitkan hubungan yang satu dengan yang lainnya dan dikembangkan dalam makna abstrak. Pola ini sering disampaikan menggunakan grup media online maupun platform Universitas Nurul Jadid.



Dengan demikian Universitas Nurul Jadid terus mengelola informasi dan komunikasi yang akan dibangun dengan *stake holders*-nya, melalui modifikasi pesan yang akan disampaikan, penggunaan strategi, media dan simbol komunikasi yang efektif, sehingga mampu memberikan feedback bagi keberlangsungan lembaga. Melalui strategi yang jitu dan tepat guna ini, Universitas Nurul Jadid dapat menyampaikan, memberi, menerima informasi dari *stake holders* secara utuh untuk ditindak lanjuti sebagai program kehumasan selanjutnya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Smart Education Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid

Setiap system pembelajaran pasti akan ada faktor pendukung dan penghambatnya karena segala sesuatu pasti ada kekurangan dan kelebihan. Sementara itu, yang dimaksud dengan faktor pendukung dan faktor penghambat adalah segala langkah atau proses situasi dan kondisi yang dapat mendukung atau menghambat keberhasilan implementasi *smart education* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa Universitas Nurul Jadid. Adapun faktor pendukung dan

penghambat implementasi *smart education* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa Universitas Nurul Jadid diantaranya adalah sebagai berikut:

Faktor pendukung peningkatan budaya literasi mahasiswa melalui implementasi *smart education*:

1. Universitas Nurul Jadid menyediakan internet gratis

Di Universitas Nurul Jadid, salah satu faktor pendukung peningkatan budaya literasi melalui implementasi *smart education* dapat berjalan dengan baik adalah dengan adanya internet gratis bagi *stake holders* yakni dosen, karyawan dan mahasiswa. Karena Universitas Nurul Jadid merupakan kampus berbasis pondok pesantren maka diantara banyaknya mahasiswa adalah seorang santri yang hanya dapat izin mengoprasikan laptop yang tidak memiliki data seluler sendiri, untuk itu penyediaan internet gratis oleh kampus menjadikan tugas mahasiswa yang banyak dalam belajarnya menjadi pekerjaan yang lebih mudah, untuk melakukan penelusuran informasi serta dapat meningkatkan kinerja bagi mahasiswa. Sebagaimana interview yang dilakukan bersama salah satu mahasantri Universitas Nurul Jadid, Andi Rizky Ayu Amalia mengatakan:

“Adanya jaringan internet dikampus memudahkan mahasiswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan dosen, mencari berbagai macam referensi mata kuliah, pun untuk menambah wawasan tentang dunia dalam genggaman. Apalagi bagi mahasantri yang hanya dapat mengakses media digital di kampus, penyediaan internet gratis sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa”⁸⁶

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Andi Rizky Ayu Amalia selaku mahasiswa Universitas Nurul Jadid, 16 Juli 2023.

Kemanfaatan dalam menggunakan internet adalah sebagai alat bantu dalam penelusuran informasi pada pemustaka (sumber) perpustakaan untuk melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Karena kemanfaatannya sebagai media penelusuran informasi memudahkan mahasiswa mempelajari dan mengoperasikan suatu teknologi dalam mengerjakan pekerjaan yang diinginkan dan memberikan keterampilan agar pekerjaannya lebih mudah.

2. Penyediaan e-learning dan e-book/e-journal oleh Universitas Nurul Jadid

Faktor pendukung selanjutnya adalah adanya *e-learning* dan *e-book/e-journal* oleh Universitas Nurul Jadid, Harapannya, hal ini dapat membantu mahasiswa meningkatkan taraf keilmuan secara optimal karena kemudahan akses yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Hal ini dinyatakan langsung oleh mahasiswa Universitas Nurul Jadid, Risdatul Firoh mengungkapkan bahwa:

“Dengan menggunakan *e-learning* mahasiswa akan lebih menghemat pada waktu, tenaga, dan materi ketika pembelajaran sampai pengumpulan tugas, tidak hanya itu tersedianya *e-book/e-journal* mempermudah mahasiswi mencari referensi tugas kuliah”⁸⁷

Faktor penghambat peningkatan budaya literasi mahasiswa melalui implementasi *smart education*:

1. Kurang optimalnya penyediaan internet gratis

Penyediaan internet yang tidak memadai atau terjadinya gangguan internet menjadi kendala ketika mengoperasikan layanan *smart education*. Mahasiswa tidak akan dapat mengakses e-learning maupun kesulitan mencari referensi secara

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Risdatul Firoh selaku mahasiswa Universitas Nurul Jadid, 16 Juli 2023.

online ketika trouble internet. Hal ini akan berimplikasi pada terlambatnya pemenuhan tugas mahasiswa.

Sebagaimana pernyataan mahasiswa Universitas Nurul Jadid, Khofidatur Rofi'ah:

“Ketika internet kampus trouble mahasiswa tidak bisa mengerjakan tugas secara cepat, karena jika dilakukan secara manual mahasiswa harus pergi ke perpustakaan, yang mana hal itu sangat menyita banyak waktu”⁸⁸

Kejadian ini kerap terjadi ketika terlalu banyaknya pengguna internet yang disediakan oleh kampus.

2. Minimnya minat dan semangat literasi mahasiswa

Ketika mengoprasikan internet seringkali mahasiswa berpaling untuk bermain media social, oleh karena itu yang dibaca bukan lagi materi perkuliahan melainkan status orang-orang media social, gosip selebriti, kejadian viral, dan masih banyak lagi yang tidak menjadikan mahasiswa intelektual. Berdasarkan hasil wawancara bersama mahasiswa Universitas Nurul Jadid, Nur Anggraini mengatakan bahwa:

“Mahasiswa yang kebanyakan main seringkali tidak memenuhi tugas yang diberikan oleh dosen”⁸⁹

Akibatnya mahasiswa yang tidak mengikuti pembelajaran sesuai dengan intruksi dosen akan mengakibatkan sempitnya wawasan juga gagap kepada teknologi.

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Khofidatur Rofi'ah selaku mahasiswa Universitas Nurul Jadid, 16 Juli 2023.

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Nur Anggraini selaku mahasiswa Universitas Nurul Jadid, 16 Juli 2023.

3. Kendala internal mahasiswa

Faktor selanjutnya adalah hambatan dari internal mahasiswa seperti sifat malas, kurangnya motivasi, tidak focus, kelelahan dan kebosanan, kesulitan menyusun kata-kata dan kalimat, dan kurangnya pemahaman terhadap referensi asing sehingga menimbulkan sikap menunda-nunda dan beleyeh-leyeh pada diri mahasiswa.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa mahasiswa yang memiliki masalah internal pada dirinya dapat menjadi kendala ketika proses belajar. Begitu juga yang dikatakan oleh Luffatul Imamah selaku mahasiswa Universitas Nurul Jadid, mengatakan bahwa:

“Mahasiswa kurang memiliki kesadaran terhadap manajemen prioritas bagi kebaikan kehidupan di masa mendatang untuk diri sendiri.”⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa harus paham kepada manajemen prioritas dirinya, ini untuk menentukan mana yang lebih harus didahulukan dan diperjuangkan agar di masa mendatang tidak menyesali perbuatan yang saat ini dilakukan.

C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini, peneliti akan membahas sedikit tentang hasil analisis data dan penyajian data yang peneliti temukan dalam penelitian, diantaranya adalah:

1. Efektifitas Implementasi Layanan Smart Education Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Lutfatul Imamah selaku mahasiswa Universitas Nurul Jadid, 16 Juli 2023.

Strategi peningkatan budaya literasi bagi mahasiswa melalui implementasi smart education sudah terlaksana dengan baik, akan tetapi masih perlu ditingkatkan agar hasil yang diharapkan bisa berjalan secara optimal dan maksimal. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa smart education merupakan system pendidikan online sebagai pendukung pembelajaran konvensional yang bertujuan untuk mengoptimalkan hasil belajar mahasiswa agar berwawasan luas dengan kemudahan mencari materi mata kuliah melalui platform, website, dan media digital lainnya juga membekali mahasiswa dengan keterampilan teknologi masa kini agar siap ketika menghadapi kehidupan masyarakat global.

Adapun layanan smart education untuk meningkatkan budaya literasi mahasiswa diantaranya ialah sebagai berikut:

a. E-learning

Proses belajar dengan *e-learning* sangat membawa dampak positif untuk mengoptimalkan pembelajaran mahasiswa dan dosen melalui kolaborasi kegiatan pembelajaran konvensional dengan pembelajaran digital menjadi inovasi teknologi yang memberikan wajah baru bagi tumbuh kembang pendidikan universitas.

b. E-book/E-journal

Tersedianya *e-book/e-journal* Universitas Nurul Jadid mempermudah mahasiswa untuk mendapatkan materi apapun dan menambah wawasan mahasiswa dengan berbagai macam pengetahuan, dengan adanya e-book mahasiswa dapat berliterasi kapanpun dan dimanapun ia berada.

c. Media Komunikasi dan Informasi Pendidikan Universitas Nurul Jadid

Universitas Nurul Jadid terus mengelola informasi dan komunikasi yang akan dibangun dengan *stake holders*-nya. guna dapat menyampaikan, memberi, menerima informasi dari *stake holders* secara utuh.

Sesuai hasil penelitian sebelumnya, bahwa implementasi *smart education* merupakan salah satu strategi peningkatan budaya literasi mahasiswa.fgsvdfADC. Dari hasil penelitian ini, sejalan dengan hasil penelitian peneliti bahwa implementasi *smart education* berhasil meningkatkan budaya literasi mahasiswa Universitas Nurul Jadid.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Smart Education Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid

Sesuai hasil penelitian yang ditemukan peneliti, ditemukan beberapa dukungan dan hambatan yang diperoleh dalam peningkatan budaya literasi bagi mahasiswa melalui implementasi *smart education*.

a. Faktor pendukung

Untuk faktor pendukung implementasi *smart education* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa Universitas Nurul Jadid, dalam penelitian yang telah didapatkan peneliti dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak terkait yaitu antara lain:

1. Internet gratis

Di Universitas Nurul Jadid, salah satu faktor pendukung peningkatan budaya literasi melalui implementasi *smart education* dapat berjalan dengan baik adalah dengan adanya internet gratis bagi *stake holders* yakni dosen, karyawan dan mahasiswa.

Dengan adanya internet gratis memudahkan mahasiswa menelusuri berbagai informasi untuk dipelajari dan memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk

mengoperasikan suatu teknologi ketika mengerjakan pekerjaan yang diinginkan dengan lebih mudah, dalam rangka membudayakan literasi dikalangan mahasiswa.

2. Penyediaan e-learning dan e-book/e-journal oleh Universitas Nurul Jadid

Diantara faktor lain yang menjadi faktor pendukung peningkatan budaya literasi mahasiswa adalah terdapat e-learning dan e-book/e-journal yang membantu mahasiswa meningkatkan taraf keilmuan secara optimal karena kemudahan akses yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

b. Faktor penghambat

Dari implementasi *smart education* di Universitas Nurul Jadid, disamping terdapat faktor pendukung, ada pula faktor penghambat dalam penerapannya, diantaranya:

1. Kurang optimalnya penyediaan internet gratis

Hambatan yang kerap terjadi adalah internet yang touble ini terjadi ketika terlalu banyaknya pengguna internet yang disediakan oleh kampus. bagi *stake holders* hambatan ini akan menghalangi kegiatan pembelajaran secara digital bagi dosen, karyawan dan mahasiswa.

2. Minimnya minat dan semangat literasi mahasiswa

Faktor selanjutnya adalah kurangnya minat dan semangat literasi mahasiswa ini disebabkan karena banyaknya godaan media sosial yang membuyarkan konsentrasi membaca mahasiswa, sehingga mahasiswa tidak lagi focus pada materi perkuliahan.

3. Kendala internal mahasiswa

Factor selanjutnya adalah kendala internal pada diri mahasiswa dapat menjadi masalah ketika proses belajar, sehingga menimbulkan hilang focus kepada tujuan awal perkuliahan